

HUBUNGAN PERSEPSI EFEK SAMPING IUD, DUKUNGAN SUAMI, DAN KEPRAKTISAN IUD DENGAN  
KEIKUTSERTAAN AKSEPTOR IUD DI KELURAHAN JATISARI KECAMATAM MIJEN KOTA SEMARANG  
TAHUN 2016

Imani Lia Punandias – 25010111140312

(2017 - Skripsi)

Indonesia merupakan negara berkembang dengan berbagai jenis masalah. Masalah utama di Indonesia adalah bidang kependudukan yaitu laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Pertumbuhan penduduk Indonesia selama periode 2010-2015 mempunyai laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,38%. Menurut data SDKI 2012 menunjukkan TFR belum mencapai target (2,36). Ada selisih dari target dengan SDKI (2,6). Selisih ini membuktikan bahwa program KB belum berhasil. Alasan program KB belum berhasil di masyarakat menolak KB yaitu takut dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi. Tujuan Penelitian menganalisis hubungan persepsi efek samping IUD, dukungan suami dan kepraktisan IUD dengan keikutsertaan akseptor IUD. Jenis dan Desain Penelitian adalah *explanatory research* dengan pendekatan cross sectional study. Populasi kasus adalah wanita pasangan usia subur (PUS) dengan umur 20 sampai 49 tahun yang memakai alat kontrasepsi KB dengan jumlah 1380 akseptor. Teknik ini menggunakan metode *cluster* dengan perhitungan *proportional random sampling*. Sampel penelitian adalah 83 responden. Uji statistik menggunakan uji univariat dan uji bivariat, sehingga munculnya skala data nominal. Skala data pada penelitian yaitu nominal – nominal, maka uji statistik menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian uji univariat dan bivariat menunjukkan umur muda (53,0%), usia kawin pertama muda (59,0%), pendidikan lanjut (92,8%), tidak bekerja (80,7%), persepsi efek samping IUD buruk (59,0%), suami tidak mendukung (72,3%), kepraktisan IUD (72,3%). Hasil uji statistik uji *Chi Square* ( $\alpha=0,05$ ), menunjukkan bahwa hubungan persepsi efek samping IUD dengan keikutsertaan akseptor IUD dengan nilai  $pvalue = 0,563$ ; dengan nilai 95% CI = 0,594 – 3,449. sedangkan dukungan suami dengan keikutsertaan akseptor IUD dengan nilai  $pvalue = 0,001$ ; dengan nilai 95% CI = 0,594 – 3,449, dan kepraktisan IUD dengan keikutsertaan akseptor IUD dengan nilai  $pvalue = 0,004$ ; dengan nilai 95% CI = 1,767 – 16,506. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan persepsi efek samping IUD dengan keikutsertaan akseptor IUD, nilai  $pvalue (>\alpha=0,05)$  dan ada hubungan dukungan suami dan kepraktisan IUD dengan keikutsertaan akseptor IUD, nilai  $pvalue (<\alpha=0,05)$ . Saran Memberikan komunikasi antar personal kepada wanita pasangan subur dan penjelasan tentang IUD

**Kata Kunci:** Keikutsertaan akseptor IUD, Kepraktisan IUD, Dukungan Suami, Persepsi Efek Samping IUD